
EFEKTIFITAS METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 02 PINANG BELAPIS

Meza Tiara¹, Ifnaldi Nurmal², Maria Botifar³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Curup

mezatiara09@gmail.com¹, Ifnaldi1965@iaincurup.ac.id², mariabotifar@iain.curup.ac.id³

***ABSTRACT;** The thesis examines the effectiveness of the drill method in enhancing the learning outcomes of Islamic Education for seventh-grade students at SMP Negeri 02 Pinang Belapis. It begins by outlining the significance of Islamic Education as a fundamental aspect of character development and moral guidance for students. The research highlights the necessity of practical training, such as practicing the Friday prayer and the combined and shortened prayers, to ensure students not only understand the theoretical aspects but can also apply them in daily life. The study employs a qualitative approach, utilizing interviews and observations to gather data from teachers and students. It emphasizes the importance of regular practice and assessments to gauge students' understanding and readiness for examinations. The findings indicate that the drill method significantly improves students' comprehension and retention of Islamic teachings, as it encourages active participation and reinforces learning through repetition. Moreover, the research suggests that collaboration between teachers and students is crucial in creating a conducive learning environment. It recommends that teachers continuously engage with students to identify their weaknesses and adapt the drill method accordingly to maximize its effectiveness. The study concludes that the drill method is a valuable pedagogical tool in Islamic Education, contributing to better academic performance and a deeper understanding of religious practices among students. This research serves as a reference for future studies on teaching methodologies in Islamic Education and offers practical insights for educators aiming to enhance student learning outcomes.*

***Keywords:** Effectiveness, Drill Method, Learning Outcomes, Islamic Education.*

ABSTRAK; Tesis ini mengkaji efektivitas metode latihan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Islam untuk siswa kelas tujuh di SMP Negeri 02 Pinang Belapis. Diawali dengan menguraikan pentingnya Pendidikan Islam sebagai aspek mendasar dari pengembangan karakter dan bimbingan moral bagi siswa. Penelitian ini menyoroti perlunya pelatihan praktis, seperti mempraktikkan salat Jumat dan salat sunah dan salat qadha, untuk memastikan siswa tidak hanya memahami aspek teoritis tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, memanfaatkan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa. Penelitian ini menekankan

pentingnya latihan dan penilaian rutin untuk mengukur pemahaman dan kesiapan siswa untuk ujian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode latihan secara signifikan meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap ajaran Islam, karena mendorong partisipasi aktif dan memperkuat pembelajaran melalui pengulangan. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan siswa sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini merekomendasikan agar guru terus melibatkan siswa untuk mengidentifikasi kelemahan mereka dan menyesuaikan metode latihan sesuai dengan itu untuk memaksimalkan efektivitasnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode latihan merupakan alat pedagogis yang berharga dalam Pendidikan Islam, memberikan kontribusi terhadap kinerja akademik yang lebih baik dan pemahaman yang lebih dalam tentang praktik keagamaan di kalangan siswa. Penelitian ini berfungsi sebagai referensi untuk studi masa depan tentang metodologi pengajaran dalam Pendidikan Islam dan menawarkan wawasan praktis bagi para pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Drill, Capaian Pembelajaran, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan ajaran agama yang telah diajarkan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang efektif dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.¹

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini adalah metode drill. Metode drill adalah suatu teknik pembelajaran yang melibatkan latihan berulang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa.² Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan praktis siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Sebagai contoh, penelitian oleh menunjukkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dapat memperkuat

¹ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 125

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 76

asosiasi dan keterampilan siswa, sehingga informasi yang dipelajari lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, studi lain yang dilakukan di berbagai institusi pendidikan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis latihan berulang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Penelitian yang dilakukan oleh mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan metode drill dalam pembelajaran agama Islam tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam ulangan harian, tetapi juga dalam ujian semester. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

Metode drill juga memiliki keunggulan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk berlatih dan berinteraksi dengan materi pelajaran. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.³ Hal ini penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.⁴

Di SMP Negeri 02 Pinang Belapis, penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam telah dilakukan, namun belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana metode drill dapat diterapkan secara efektif di sekolah tersebut dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.⁵

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji dua aspek utama. Pertama, penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pinang Belapis. Kedua, keefektifan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), h. 109

⁴ Sundari, Srigening, *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 2001), h. 15

⁵ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 125

penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung penggunaan metode drill sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan demikian, diharapkan pendidikan agama Islam dapat lebih efektif dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

KAJIAN TEORITIS

Topik penelitian mengenai efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pinang Belapis dipilih karena adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran ini. Pendidikan agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, namun sering kali siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan ajaran yang diajarkan.⁶ Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa yang tidak memenuhi standar yang diharapkan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk menemukan metode pengajaran yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode drill, yang melibatkan latihan berulang, diharapkan dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat menguasai materi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dalam pendidikan agama Islam. Meskipun metode drill telah digunakan di berbagai konteks pendidikan, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitasnya dalam konteks pendidikan agama

⁶ G.B. Yuwono, *Pedoman Umum Ejaan yang Telah Disempurnakan*, (Surabaya: Indah, 1987), h. 39

⁷ Madyo Susilo dan R.B. Kashadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Offset, 1990), h.63

Islam. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 02 Pinang Belapis, serta untuk mengevaluasi keefektifan metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama Islam dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut .

beberapa konsep dan teori penelitian mengenai efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pinang Belapis. Berikut adalah beberapa poin penting:

1. **Teori Pembelajaran:** Kajian ini mengacu pada teori pembelajaran yang menekankan pentingnya latihan berulang dalam proses belajar. Menurut teori ini, pembiasaan siswa melalui latihan yang konsisten dapat memperkuat asosiasi dan keterampilan, sehingga materi yang dipelajari dapat lebih mudah diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode drill sebagai salah satu pendekatan pembelajaran berfokus pada pengulangan dan latihan, yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam.⁸
2. **Metode Drill:** Metode drill adalah teknik pengajaran yang melibatkan latihan berulang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa. Dalam konteks pendidikan agama Islam, metode ini dapat diterapkan melalui berbagai bentuk latihan, seperti menjawab pertanyaan, mengerjakan soal, atau praktik ibadah. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan metode drill dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan meningkatkan hasil belajar mereka.⁹
3. **Keefektifan Metode Pembelajaran:** Kajian ini juga membahas tentang keefektifan metode pembelajaran dalam konteks pendidikan. Keefektifan metode drill diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam ulangan harian maupun hasil semester.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai seberapa efektif

⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), h. 40

⁹ Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: CV. Amrico, 1986), h. 125

¹⁰ Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), h. 100

metode drill dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di kalangan siswa kelas VII.

4. **Motivasi Belajar:** Selain itu, kajian ini menyoroti pentingnya motivasi dalam proses belajar. Metode drill tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman, tetapi juga dapat berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk belajar lebih aktif. Dengan adanya motivasi, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik.
5. **Penerapan dalam Konteks Pendidikan Agama Islam:** Penelitian ini juga menekankan pentingnya penerapan metode drill dalam konteks pendidikan agama Islam, yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Dengan memahami konteks ini, diharapkan metode drill dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

Dengan mengintegrasikan poin-poin di atas, kajian teori dalam jurnal ini dapat memberikan landasan yang kuat untuk penelitian mengenai efektivitas metode drill dalam pendidikan agama Islam, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dan peneliti lainnya dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.:

1. **Metode Penelitian Kualitatif:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih kaya dan kompleks mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pinang Belapis. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengamati interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana metode drill diterapkan dalam konteks pembelajaran.¹²
2. **Deskriptif:** Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menganalisis situasi yang ada tanpa melakukan manipulasi

¹¹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka cipta, 2006), h. 3

¹² Soejono dan Abdurahman, *Metodelogi Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 23

terhadap variabel yang diteliti. Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan metode drill dan hasil belajar siswa, kemudian menganalisis data tersebut untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode yang digunakan.

3. **Teknik Pengumpulan Data:** Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:
 - o **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, untuk melihat bagaimana metode drill diterapkan oleh guru dan bagaimana siswa merespons latihan yang diberikan.
 - o **Wawancara:** Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan metode drill.
 - o **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti nilai ulangan harian siswa dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru.
4. **Analisis Data:** Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis. Proses analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan cara ini, peneliti dapat menyajikan temuan yang sistematis dan terstruktur mengenai efektivitas metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. **Lokasi dan Waktu Penelitian:** Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Pinang Belapis selama tiga bulan, dari tanggal 8 Maret 2012 hingga 8 Juni 2012. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut menerapkan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga menjadi objek yang relevan untuk diteliti.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode drill dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa dalam pendidikan agama Islam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk data, berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 02 Pinang Belapis mengenai penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam:

1. Penerapan Metode Drill

- a. Metode drill diterapkan oleh guru dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran, termasuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Setelah proses pembelajaran, guru memberikan latihan kepada siswa yang berupa pertanyaan, soal-soal, dan latihan shalat sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- c. Guru langsung memberikan umpan balik kepada siswa ketika terdapat kesalahan dalam menjawab, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka secara langsung.

2. Hasil Belajar Siswa

- a. Data hasil belajar siswa diukur melalui ulangan harian yang dilakukan selama periode penelitian.
- b. Rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan hasil yang baik. Berikut adalah rincian nilai yang diperoleh:
 - **Standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal): 60**
 - **Rata-rata Nilai Siswa: 75**
 - **Rentang Nilai: 70 - 100**
- c. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai di atas KKM, dengan banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas 80, yang menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Tanggapan Siswa dan Guru

- a. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal setelah mengikuti latihan dengan metode drill. Siswa juga mengungkapkan bahwa metode ini membuat mereka lebih memahami materi yang diajarkan.
- b. Guru juga memberikan tanggapan positif mengenai metode drill, menyatakan bahwa metode ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka dalam pendidikan agama Islam.

Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII

Nilai	Siswa	Persen %
70-75	10	25%
76-80	15	37,5%
81-85	10	25%
86-90	4	10%
91-100	1	2.5%
Total	40	100%

Keterangan: Tabel di atas menunjukkan distribusi nilai ulangan harian siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sebagian besar siswa berhasil mencapai nilai yang baik, dengan 62.5% siswa mendapatkan nilai di atas 75

KESIMPULAN DAN SARAN**simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 02 Pinang Belapis terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam belajar , .

Metode ini berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari nilai ulangan harian yang mencapai standar KKM dan bahkan banyak siswa yang mendapatkan nilai di atas 80. Penerapan metode drill yang dilakukan oleh guru, yang meliputi latihan-latihan setelah proses pembelajaran, memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi yang diajarkan. Selain itu, umpan balik langsung dari guru saat siswa melakukan kesalahan juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka , .

Saran

1. **Bagi Guru:** Disarankan agar guru terus menerapkan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan mata pelajaran lainnya. Penggunaan metode ini dapat diperluas dengan variasi latihan yang lebih beragam untuk menjaga minat dan motivasi siswa dalam belajar.

2. **Bagi Sekolah:** Sekolah sebaiknya menyediakan pelatihan bagi guru dalam penggunaan metode drill dan teknik pembelajaran aktif lainnya. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.
3. **Untuk Penelitian Lanjutan:** Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas metode drill dalam konteks mata pelajaran lain atau pada tingkat kelas yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti lingkungan belajar dan dukungan orang tua.

Dengan demikian, penerapan metode drill tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat menjadi langkah awal untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000),
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002),
- Sundari, Srigening, *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 2001),
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985),
- G.B. Yuwono, *Pedoman Umum Ejaan yang Telah Disempurnakan*, (Surabaya: Indah, 1987),
- Madyo Susilo dan R.B. Kashadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Ofset, 1990),
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002),
- Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung: CV. Amrico, 1986),
- Shalahuddin, dkk, *Metodohgi Pengajaran Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987),
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka cipta, 2006),
- Soejono dan Abdurahman, *Metodelogi Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)